

## ABSTRAK

Rendahnya pengetahuan ibu menyebabkan kurang menjaga kesehatan gigi balita sehingga mudah terkena karies gigi. Survey awal yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan kader posyandu terdapat 7 balita yang menderita karies gigi dari 22 balita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan terjadinya karies gigi pada balita usia 3-5 tahun di RT 06/RW 04 Kelurahan Banyu Urip Surabaya.

Desain penelitian adalah *analitik observasional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 22 ibu dan anak di RT 06/RW 04 Kelurahan Banyu Urip Surabaya dan besar sampel 20 responden ibu dan balita, cara pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan sebagai variabel independent dan karies gigi sebagai variabel dependen. Untuk mengumpulkan data dari responden digunakan instrumen kuesioner dan *check list* kemudian dilakukan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ .

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan setengah (50%) responden berpengetahuan kurang dan dari tabel 5.8 didapatkan sebagian besar (65%) responden menderita karies gigi. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan  $p=0,001 < \alpha=0,05$ , artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan terjadinya karies gigi pada balita usia 3-5 tahun di RT 06/RW 04 Kelurahan Banyu Urip Surabaya.

Simpulan penelitian adalah semakin baik pengetahuan ibu maka semakin sedikit penderita karies gigi. Dengan demikian diharapkan para kader posyandu melakukan kegiatan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut secara periodik guna meningkatkan pengetahuan ibu.

***Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Kejadian Karies Gigi***